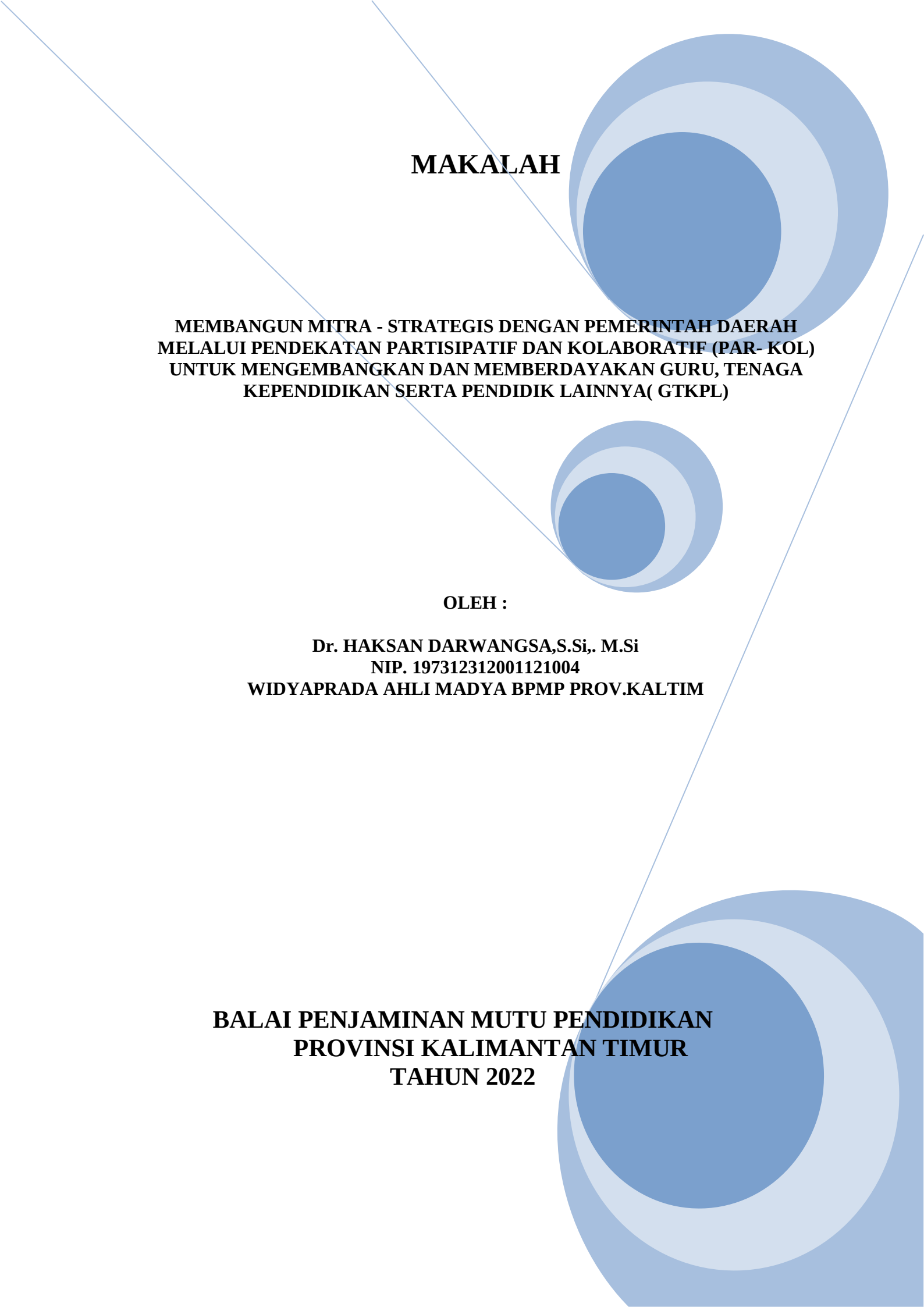


The page features three large, overlapping blue circles of varying shades (dark blue, medium blue, and light blue) positioned in the top right, middle right, and bottom right corners. Two thin, light blue diagonal lines cross the page from the top left towards the bottom right.

MAKALAH

**MEMBANGUN MITRA - STRATEGIS DENGAN PEMERINTAH DAERAH
MELALUI PENDEKATAN PARTISIPATIF DAN KOLABORATIF (PAR- KOL)
UNTUK MENGEMBANGKAN DAN MEMBERDAYAKAN GURU, TENAGA
KEPENDIDIKAN SERTA PENDIDIK LAINNYA(GTKPL)**

OLEH :

**Dr. HAKSAN DARWANGSA,S.Si,. M.Si
NIP. 197312312001121004
WIDYAPRADA AHLI MADYA BPMP PROV.KALTIM**

**BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jalan CiptoMangunkusumo Km 2, Samarinda Seberang

Telepon: (0541) 260304, Faksimile: (0541) 262059

Laman: :www.lpmpkaltim.kemdikbud.go.id, pos-ellpmpkaltim@kemdikbud.go.id

**SURAT PERNYATAAN
PENYERAHAN MAKALAH ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mariati Yusuf , S.Sos
NIP	: 197603172003122002
Pangkat/Golongan Ruang	: Penata / IIIId
Jabatan	: Staf Perpustakaan
Unit Kerja	: LPMP Prov.Kalimantan Timur

Menyatakan bahwa:

Nama	: Dr.Haksan Darwangsa,S.Si,M.Si
NIP	: 197312312001121004
Pangkat/Golongan Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Widyapra Ahli Madya
Unit Kerja	: LPMP Prov.Kalimantan Timur

Telah menyerahkan Makalah dengan Judul “Membangun Mitra-Strategis dengan Pemerintah Daerah melalui Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif (ParKol) untuk Mengembangkan dan Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan serta Pendidik Lainnya(GTKPL)” ke Perpustakaan LPMP Prov Kalimantan Timur dengan No Klasifikasi

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda , Agustus 2022

Widyaparada Ahli Madya LPMP Prov.Kaltim

Staf Perpustakaan LPMP Prov.Kaltim

Dr.Haksan Darwangsa,S.Si,M.Si

NIP. 197312312001121004

Mariyati Yusuf, S.Sos

NIP. 197603172003122002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya sehingga makalah ini dapat diselesaikan sesuai yang diharapkan. Sholawat serta Salam juga penulis sampaikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlandaskan pada keimanan dan ketaqwaan.

Makalah yang berjudul “Membangun Mitra-Strategis dengan Pemerintah Daerah melalui Pendekatan Partisipatif dan Kolaboratif (ParKol) untuk Mengembangkan dan Memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan serta Pendidik Lainnya(GTKPL)” ini dibuat dalam rangka untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesi dalam menunjang tugas penulis sebagai Widyaprada. Tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Khairullah, M.Pd selaku Kepala BPMP Prov. Kalimantan Timur yang telah memberikan motivasi untuk penyelesaian makalah ini.
2. Rekan-rekan pejabat fungsional Widyapara BPMP Prov Kaltim dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian makalah ini.

Makalah ini disusun berdasarkan kemampuan yang terbatas, jadi tentunya masih banyak kekurangan. Semoga kekurangan ini dapat menjadi sumber inspirasi agar dapat memperbaiki hal tersebut dikemudian hari.

Samarinda, Agustus 2022

Penulis,

Dr.Haksan Darwangsa,S.Si,M.Si

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah 127.346,92 km² dan populasi 3.793.152 jiwa, artinya dengan kepadatan penduduk hanya 28,07/Km². Hal ini menunjukkan banyaknya daerah yang tidak berpenduduk, atau jarak antara penduduk yang saling berjauhan. Provinsi Kalimantan Timur yang terbagi atas 10 Kab/Kota Dengan luasan wilayah yang cukup luas namun kondisi infrastruktur masih sangat minim, Jalan darat hanya terhubung untuk 9 Kabupaten/Kota dan khusus untuk kabupaten Mahakam Ulu.

Terlebih lagi untuk akses Listrik dan Jaringan internet, 21% sekolah tidak memiliki akses PLN dan 42% sekolah tidak memiliki akses internet.(Dapodik, 2021)

Berdasarkan Hasil Pemetaan Mutu Pendidikan terhadap satuan pendidikan SD,SMP, dan SMA pada 10 Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 di peroleh bahwa pada standar Pendidik dan tenaga pendidikan terdapat beberapa indikator dan sub indikator yang masih sangat rendah (LPMP Provinsi Kaltim, 2021).

Kondisi tersebut lebih diperparah lagi dengan distribusi tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak merata pada daerah-daerah yang sulit akses pendidikannya.

Hasil survei terhadap guru-guru yang ada di kota Samarinda menunjukkan sekitar 95% adanya kesediaan guru untuk terlibat dalam penyusunan perencanaan program diklat (Darwansa, 2011). Hal ini semakin menguatkan dugaan bahwa program pengembangan profesionalisme guru yang selama ini dilaksanakan masih lebih dominan bersifat *top down* dan masih berorientasi proyek. Seperti halnya juga yang diperkuat oleh Widodo dkk (2011) bahwa program peningkatan profesionalisme guru yang selama ini dilaksanakan masih lebih bersifat massal dan *top-down* sehingga kurang memperhatikan sisi aspek motivasi dan kebutuhan individu guru. Perubahan paradigma pembinaan guru berimplikasi pada perubahan pendekatan pengembangan dan pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) yang partisipatif, proaktif, membangun *willingness to change*, dan membangun integritas pribadi yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesi (Mariana, 2012).

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dibuat rumusan masalah “ Bagaimana membangun mitra strategis dengan Pemerintah Daerah melalui pendekatan Partipasipatif dan Kolaboratif(Par-Kol) untuk mengembangkan dan memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan, dan pendidik lainnya (GTKPL) sesuai karakteristik daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

C. Tujuan

Adapun tujuan penulisan dari makalah ini untuk menawarkan strategi yang dapat dilakukan oleh UPT (Balai Besar Guru Penggerak/ Balai Guru Penggerak) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan dalam rangka membangun mitra strategis dengan Pemerintah Daerah melalui pendekatan Partipasipatif dan Kolaboratif(Par-Kol) untuk mengembangkan dan memberdayakan Guru, Tenaga Kependidikan, dan pendidik lainnya (GTKPL) sesuai karakteristik daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

D. PEMBAHASAN

Dalam upaya membangun mitra-strategi dengan Pemerintah Daerah (PEMDA) harus terjalin komunikasi dua arah, sehingga baik PEMDA maupun UPT Kemdikbudristek yang berada di Provinsi mengambil yang posisi sama/berada pada level kesetaraan yang harmonis dalam rangka mengembangkan dan memberdayakan guru, tenaga kependidikan, dan pendidik lainnya. Partisipasi secara aktif oleh PEMDA sejak tahap perencanaan dalam menentukan dan merumuskan kebijakan-kebijakan pendidikan yang akan diimplementasikan menjadi bagian yang sangat penting dan strategis agar para stakeholder yang ada di PEMDA akan bertanggung jawab untuk mengawal kebijakan-kebijakan tersebut. Partisipatif aktif tersebut akan sangat membantu UPT Kemdikbudristek yang ada dalam membangun sinergitas dan kolaborasi yang paduh untuk mengembangkan program-program peningkatan mutu pendidikan di daerah. UPT harus mampu mendorong partisipatif aktif PEMDA untuk saling bekerjasama dalam rangka mengembangkan dan memberdayakan tenaga-tenaga pendidik dan kependidikan untuk dapat meningkatkan kompetensi dan komitmennya dalam pelaksanaan tugas-tugas keprofesiannya secara berkelanjutan.

Membangun komunikasi dan koordinasi secara berkelanjutan dengan prinsip kesetaraan akan semakin memperkuat kolaborasi diantara kedua pihak. Beberapa hal yang dapat

dilakukan untuk membangun dan mengembangkan sinergitas dengan PEMDA dengan pola pendekatan partisipatif-kolaboratif (Par-Kol) antara lain:

1. Membangun Kemitraan

Untuk mendukung pelayanan pengembangan dan pemberdayaan guru, tenaga kependidikan dan pendidikan lainnya di Provinsi Kalimantan Timur yang sangat luas tentunya di butuhkan kemitraan yang sangat kuat dengan berbagai stakeholder di daerah. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) tentunya akan mengawal program yang meluncurkan oleh kementrian untuk dilaksanakan di masing-masing daerah. Sedangkan sasaran kementerian tentunya adalah guru dan tenaga kependidikan yang merupakan kewenangan dari pemerintah daerah. Agar proses program yang diluncurkan tentunya perlu koordinasi dengan pemerintah daerah khususnya melalui Dinas Pendidikan di masing-masing kabupaten/kota dan Provinsi.

UPT yang di Kalimantan Timur harus mampu menjalin hubungan dengan pemerintah daerah melalui Dinas pendidikan, dengan melaksanakan program-program secara Bersama (kolaborasi). Melaksanakan program dengan rakor bersama dengan pemerintah daerah untuk membahas program strategis apa yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut secara kolaborasi, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program di kabupaten/kota seperti sosialisasi, bimtek dan workshop, dan terakhir akan dilakukan diseminasi hasil dari program yang telah dilaksanakan tersebut. Pada dasarnya kemitraan dengan pemerintah daerah telah dilaksanakan oleh UPT Kemdikbudristek misalnya LPMP, namun berdasarkan hasil evaluasi terlihat bahwa kemitraan ini masih berjalan satu arah, yaitu hanya melihat program-program dari pemerintah pusat. Program yang disusun oleh pemerintah daerah terkait pengembangan dan pemberdayaan tenaga pendidik dan kependidikan belum terlihat hasilnya secara signifikan, sehingga UPT Kemdikbudristek di Provinsi Kalimantan Timur harus dapat memaksimalkan kolaborasi program yang saling mendukung untuk keberlanjutan program-program tersebut.

2. Membuat Tim Perwalian

Untuk menunjang kemitraan dengan berbagai stakeholder di daerah, tentunya di butuhkan tim khusus yang akan mengkoordinasikan segala bentuk program dan kegiatan yang ada di kedua pihak. Seperti yang di jelaskan diatas bahwa kemitraan merupakan salah satu tugas dan fungsi UPT Kemdikbudristek di Kalimantan Timur yang harus terus dijaga dan ditingkatkan agar terjadi keharmonisan program antara PEMDA dan Kemdikbudristek. UPT sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

(Kemdikbudristek) tentunya akan mengawal program yang meluncurkan oleh kementerian untuk dilaksanakan dimasing-masing daerah. Sedangkan sasaran kementerian tentunya adalah satuan pendidikan yang merupakan kewenangan dari pemerintah daerah. Agar proses program yang diluncurkan tentunya perlu koordinasi dengan pemerintah daerah khususnya melalui Dinas Pendidikan di masing-masing kabupaten/kota dan provinsi.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka UPT Kemendikbudristek yang di Provinsi Kalimantan Timur perlu membuat strategi kemitraan dengan membangun komunikasi yang lebih baik, dengan cara :

1. Membentuk Tim Perwalian di Kab/Kota

UPT di Provinsi Kalimantan Timur dapat membentuk Tim Perwalian untuk setiap kabupaten/Kota dan Provinsi yang terdiri dari Unsur Tenaga Fungsional dan Tenaga Struktural masing-masing 1 orang, sehingga setiap kabupaten/kota dan Provinsi terdapat 2 orang yang bertanggung jawab untuk selalu berkomunikasi untuk daerahnya masing-masing. Sehingga terjadi informasi dua arah dan tidak terganggu dengan perubahan dan dinamika politik di pemerintah daerah.

2. Membangun FGD

Selain membangun Tim Perwalian tersebut, UPT di Provinsi Kalimantan Timur juga dapat membangun *Fokus Group Discussion (FGD)* di setiap Kabupaten/Kota dan Provinsi di Kalimantan Timur. FGD ini di anggap sangat efektif untuk mendorong partisipasi aktif PEMDA karena komunikasi yang dibangun secara dua arah untuk saling berkolaborasi menyelesaikan terkait permasalahan pendidikan di masing-masing daerah. Dalam FGD ini unsur yang dapat dilibatkan diantaranya : Dinas Pendidikan, Bappeda, Anggota DPRD Kab/Kota yang membidangi pendidikan, dan Anggota DPRD Provinsi khusus yang membidangi Pendidikan. Kegiatan FGD ini akan sangat membantu dan memperkuat Dinas Pendidikan Kab/Kota dan Provinsi dalam rangka meyakinkan para legislator dan pihak-pihak yang terlibat dalam perencanaan anggaran pendidikan di daerah.

3. Jejaring melalui Media Sosial

Untuk menguatkan komunikasi, UPT di Provinsi Kalimantan Timur juga membangun jejaring melalui media sosial seperti Whatsapp Group (WAG) antar Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota yang ada di Kalimantan Timur, agar terjadi komunikasi yang lebih cepat.

E. Program Strategis UPT BBGP/BGP Direktorat GTK Kemdikbudristek

Untuk memperkuat kemitraan yang telah terbangun, maka program strategis dalam jangka pendek yang segera dilakukan antara lain; (1) penataan dan penguatan SDM kelembagaan secara internal maupun eksternal (2) sinkronisasi program-program Kemendikbudristek kepada PEMDA untuk memperkuat Program Sekolah Penggerak dan Guru Penggerak, (3) Memfasilitasi Satuan Pendidikan untuk menciptakan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang mampu menjadi pioner-pioner di satuan pendidikan maupun di komunitas belajar, (4) Memfasilitasi Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Dalam upaya mengembangkan kelembagaan secara bertahap, UPT dapat menyusun program-program jangka menengah antara lain; (1) Melakukan Pemetaan Kompetensi /Profil Guru Penggerak, (2) Memperkuat Akses Pendidikan pada Daerah- Daerah 3T, (3) Peningkatan SDM Kelembagaan secara bertahap sesuai kebutuhan organisasi. Sementara untuk mendukung eksistensi kelembagaan di daerah perlu menyusun program-program jangka panjang antara lain; (1) Penataan dan penguatan fungsi Organisasi UPT Kemdikbudristek (2) Penataan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dan fungsi kelembagaan

F. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan pembahasan pada makalah ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Membangun mitra-strategis dengan PEMDA melalui pendekatan Partisipatif-Kolaboratif (Par-Kol) dapat dilakukan sejak tahap Perencanaan, Pelaksanaan, sampai evaluasi program
2. Program strategis dalam jangka pendek yang dapat dilakukan untuk mempercepat program kemitraan/kolaborasi antara lain; (1) penataan dan penguatan SDM kelembagaan secara internal serta secara eksternal dengan memberdayakan alumni-alumni Guru Penggerak dan pihak-pihak yang terlibat selama ini untuk pelaksanaan program sekolah penggerak maupun guru penggerak (2) Memfasilitasi Guru dan tenaga kependidikan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

B. Saran

Dalam upaya menyiapkan dengan baik pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Guru Penggerak (BBGP) / Balai Guru Penggerak (BGP) perlu melakukan kolaborasi dan

koordinasi secara intensif antar Direktorat dan UPT terkait di lingkup Kemdikbudristek penataan dan penempatan SDM pada 2 lembaga yang baru ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dapodik. (2021). Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah.
<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>.
- Darwangsa, H. (2011). Desain Program Diklat Partisipatif Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Biologi SMA. Prosiding Seminar Nasional MIPA. FMIPA. Universitas Negeri Semarang tanggal 29 Oktober 2011.
- LPMP Provinsi Kalimantan Timur(2021) Raport Mutu Pendidikan Provinsi Kaltim. Diseminasi Penjaminan Mutu Pendidikan. Samarinda tanggal 14-16 Desember 2021
- Mariana, I.M.A. (2012). *Roadmap Program Pengembangan dan Pemberdayaan KKG dan MGMP (P2KM)*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (P4TKIPA).
- Widodo, A., Riandi., & Suprianto, B. (2011). “Pengembangan Paket Program Berbasis Video untuk Peningkatan Kompetensi Mengajar Guru Sains”. *Cakrawala Pendidikan*, **30**, (1), 58 – 72.